

Bab IV

Belajar Berwirausaha

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Bahasa Indonesia, Bergerak Bersama
untuk SD Kelas V
Penulis: Evy Verawaty & Zulqarnain
ISBN: 978-602-244-714-6 (jil.5)



Tujuan Pembelajaran

Bab ini akan mengajarkan kalian untuk mengenal nilai-nilai kewirausahaan (komitmen dan kerja keras) dengan meneladani kisah tokoh pada teks, mencari informasi dari tokoh melalui wawancara, dan menjadi pribadi yang unggul serta berprestasi yang melaksanakan nilai-nilai luhur tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Unsur kebahasaan yang akan kalian pelajari pada bab ini adalah

- ide pokok
- wawancara
- kata tanya
- idiom



Jika kalian hendak membuat usaha menjual jus buah, rasa apakah yang akan menjadi favorit?

Jika kalian hendak menjual tiga rasa jus saja, buah apakah yang akan kalian pilih? Mengapa?

Apakah menurut kalian pilihan rasa jus buah teman-teman di kelas kalian akan sama dengan contoh di atas? Yuk, cari tahu!

Keinginan mencari tahu adalah salah satu sikap dari seorang wirausaha. Jika hendak membuka sebuah usaha, mengetahui apa yang menjadi keinginan orang lain adalah penting.

Apa saja sikap lain yang harus dimiliki seorang wirausaha? Mari belajar dengan membaca teks berikut ini.



Membaca

Bacalah teks di bawah ini dengan saksama.

Dari Pedagang Asongan hingga Pemilik Perusahaan

Pada mulanya, Nadya Hersa Ursulla Permana hanya seorang gadis yang menyukai susu karena segudang manfaatnya bagi kesehatan. Setelah remaja, dia mulai menjajaki **bisnis** susu kemasan. Nadya ingin mengenalkan minuman susu kepada masyarakat.

Untuk menyalurkan keinginannya itu, Nadya mengajak dua temannya, Toga Christovel dan Siti Hani Kusmiati. Mereka mulai memasarkan susu pada tahun 2016 dengan modal kecil dan nama dagang Klinik Susu. Nadya dan kedua temannya harus berjuang untuk memasarkan produknya. Nadya termasuk orang yang **bermental baja**. Dia rela mengangkat sendiri produknya dari satu tempat ke tempat lain. Bahkan, dia menjadi pedagang **asongan** di acara-acara publik agar produk susunya dikenali masyarakat. Keluarganya sampai menentangnya karena kasihan melihatnya **banting tulang** seperti itu.

Kini, Nadya sudah meraih apa yang dicita-citakannya. Perusahaannya yang bernama Klinik Susu (KS) Group sudah dikenal masyarakat. **Omzet** perusahaannya mencapai ratusan juta rupiah per bulan. Usahanya yang sedang **naik daun** ini juga memberikan peluang kerja kepada banyak orang. Meskipun sudah sukses, Nadya tetap **rendah hati**. Menurutnya, capaian yang berhasil diraihinya adalah berkat dukungan keluarga dan kerja sama tim di perusahaan.

Sebagai pengusaha, Nadya selalu serius dalam **mempertahankan kemasan dan standar susunya**. Susu kemasan produksinya tidak memakai bahan campuran lainnya. Dengan begitu, manfaat dan kandungan susu yang baik bagi kesehatan akan selalu terjaga. Kepercayaan masyarakat adalah yang terpenting dalam usahanya.



Setelah sukses dengan produk susu, Nadya memproduksi **yoghurt** dan keripik. Saat ini dia berharap bisa mengembangkan bisnis di bidang lainnya. Nadya juga selalu bersiap untuk risiko dan tantangan di masa depan. Risiko terbesar suatu usaha adalah **gulung tikar**. Namun, Nadya memandang semua tantangan itu adalah jalan yang harus dilaluinya untuk mencapai kesuksesan. Seperti kata pepatah, komitmen dan kerja keras tidak akan mengkhianati hasil.

Sumber: <https://jabar.tribunnews.com/2019/09/30/rela-jadi-pedagang-asongan-nadya-memilih-bisnis-susu-kemasan?page=all> dengan penyesuaian.



Kosakata Baru

Berikut adalah makna dari kata-kata berwarna kuning dari teks di atas.

- omzet** : jumlah uang hasil penjualan
yoghurt : susu fermentasi berbentuk krim dengan rasa agak asam
bisnis : usaha dagang
kemasan : bungkus
asongan : barang yang dijual dengan cara dijajakan langsung ke pembeli

Sumber: kbbi.kemdikbud.go.id

Sekarang, buatlah kalimat menggunakan kata-kata tersebut.

Contoh: Usaha kue kering Ibu Arti meraih omzet jutaan rupiah setiap Lebaran tiba.





Berbicara, Berdiskusi, Mempresentasikan

Diskusi Teks

Bekerjalah bersama teman kalian. Jawablah pertanyaan di bawah ini dan sebutkan pada paragraf berapa jawaban tersebut ditemukan.

1. Kapan Nadya mulai memasarkan produk susu kemasan miliknya?
2. Siapa yang bekerja sama dengan Nadya dalam membuka usaha?
3. Di mana Nadya memasarkan produknya pada awal memulai usaha?
4. Apa nama perusahaan Nadya?
5. Bagaimana cara Nadya mempertahankan kualitas produknya?

Presentasi

Setelah selesai, buatlah rangkuman singkat tentang usaha Nadya menggunakan pertanyaan di atas sebagai panduan. Lalu presentasikan di depan kelas bergantian dengan teman kalian.





Bahas Bahasa

Ide Pokok

Sebuah teks dapat terdiri atas beberapa paragraf. Setiap paragraf memiliki ide pokok.

Ide pokok adalah gagasan utama tentang isi teks. Dengan mengetahui ide pokok, kita dapat lebih mudah untuk memahami maksud dari isi teks.

Di mana letak ide pokok pada sebuah paragraf?

Bagaimana cara menentukan ide pokok?

Ide pokok dapat tersurat pada kalimat awal atau kalimat akhir sebuah paragraf.

Ide pokok juga dapat tersirat pada keseluruhan isi sebuah paragraf.

Hal paling penting dalam menentukan ide pokok adalah membaca terlebih dahulu teks yang dimaksud, lalu tentukan apa inti dari teks tersebut.

Mari kita amati isi paragraf 1 dari teks “Dari Pedagang Asongan hingga Pemilik Perusahaan”.

Pada mulanya, Nadya Hersa Ursulla Permana hanya seorang gadis yang menyukai susu karena segudang manfaatnya bagi kesehatan. Setelah remaja, dia mulai menjajaki bisnis susu kemasan. Nadya ingin mengenalkan minuman susu kepada masyarakat.

NADYA



PENGUSAHA

USAHA YANG DIJALANKAN



SUSU

Ide pokok dari paragraf ini adalah informasi singkat tentang pengusaha (Nadya Hersa Ursulla Permana) dan usaha yang dijalankannya (minuman susu).

Sekarang, bacalah kembali teks “Dari Pedagang Asongan hingga Pemilik Perusahaan” dan tentukan ide pokok setiap paragraf.

Paragraf	Ide Pokok
1	Informasi singkat tentang pengusaha dan usaha yang dijalankannya.
2
3
4
5



Bahas Bahasa

Perhatikan kata-kata **bercetak tebal** pada teks “Dari Pedagang Asongan hingga Pemilik Perusahaan”.

Kata-kata tersebut adalah idiom.

Idiom adalah gabungan kata-kata yang membentuk makna baru.

Idiom digunakan sebagai ungkapan.

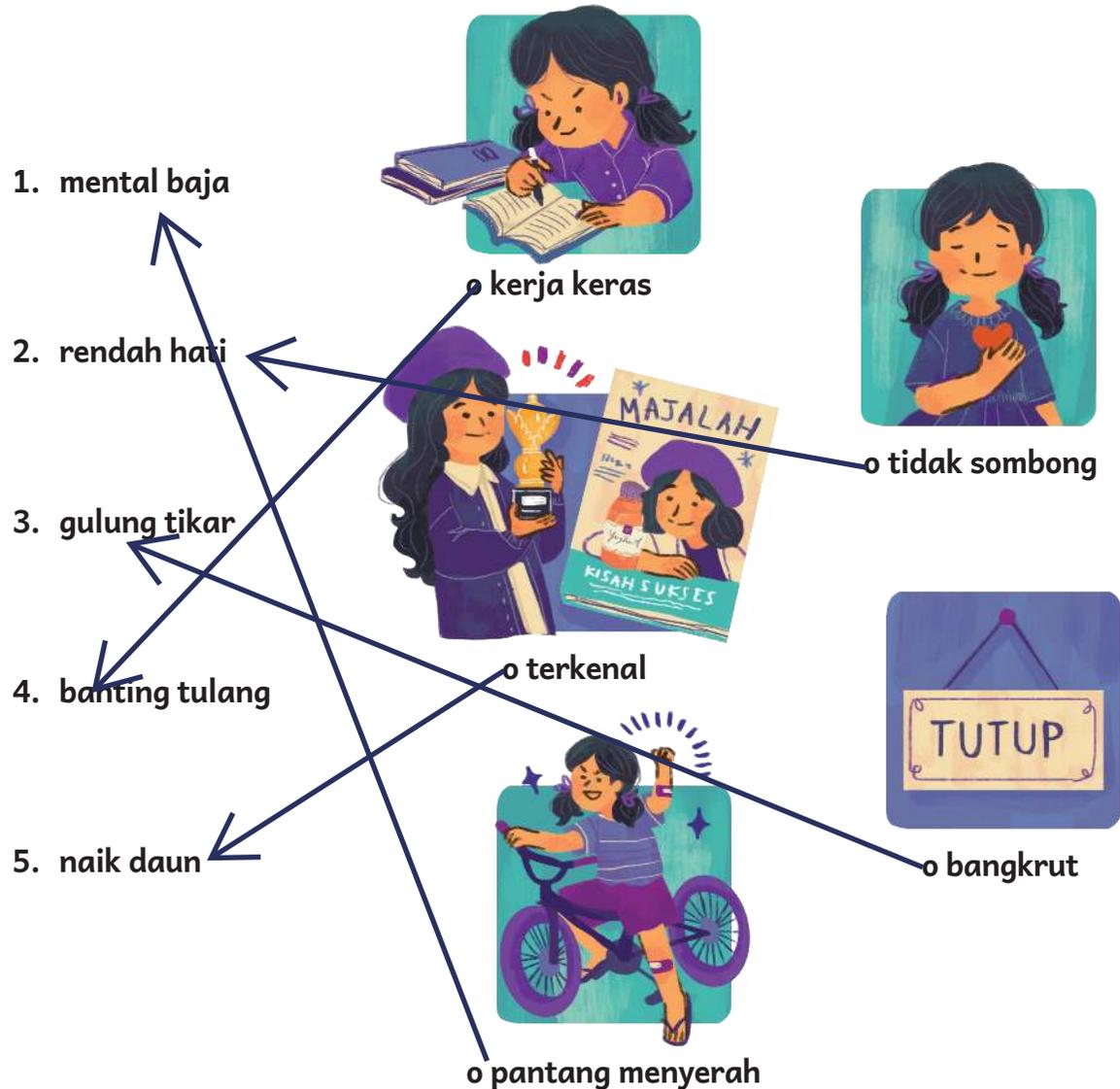
Contoh idiom:

Ia dikenal sebagai orang yang **tinggi hati di** kampungnya.

Tinggi hati : **sombong**



Pasangkan idiom dari teks dengan maknanya.



Bagaimana cara kalian memutuskan makna idiom di atas? Pilihlah jawaban sesuai dengan pengalaman belajar kalian.

- Menebak acak
- Menebak dengan membayangkan makna dari kata
- Menebak dengan membaca kalimat pada wacana
- Sebelumnya sudah tahu maknanya

Selain melalui kegiatan belajar ini, kalian dapat mengenal berbagai makna idiom lainnya lewat pencarian di kamus baik buku maupun digital.



Berbicara, Berdiskusi, Mempresentasikan

Kisah kesuksesan Nadya dapat digali melalui wawancara. Mari ingat kembali topik wawancara sewaktu di kelas empat. Diskusikan dengan teman sebangku. Gunakan pertanyaan di bawah ini sebagai panduan diskusi.

1. Apa yang dimaksud dengan wawancara?
2. Apa tujuan kita melakukan wawancara?
3. Bagaimana cara melakukan wawancara yang baik?
4. Apa yang harus dipersiapkan agar wawancara berjalan dengan lancar?
5. Selain melakukan tatap muka, adakah cara lain untuk mendapatkan informasi dari narasumber?

Di bawah ini adalah contoh pertanyaan yang dapat diajukan ketika mewawancarai seorang pengusaha atau wirausaha.

1. Apa jenis usaha yang dijalankan?
2. Kapan memulai usaha?
3. Mengapa memilih usaha ini?
4. Berapa modal yang digunakan untuk memulai usaha?
5. Di mana tempat yang dipilih untuk memasarkan usaha?

Apakah kalian dapat menambahkan pertanyaan lain? Ayo tunjuk tangan. Berbicaralah yang lantang agar teman-teman dapat mendengar pertanyaan yang kalian buat.



Berbicara, Berdiskusi, Mempresentasikan

Bermain peran. Bacalah dialog di bawah ini bersama rekan kalian. Tentukan peran masing-masing. Saat berlatih, lengkapi bagian yang tidak lengkap dengan kalimat tanya yang tepat.

Narasumber (N) : Nadya Hersa
Hari/tanggal wawancara : Selasa, 18 Agustus 2020
Waktu wawancara : Pukul 10.00 WIB
Tempat wawancara : Kantor KS Group
Pewawancara (P) : Indah



P : Selamat pagi, Kak Nadya.

N : Selamat pagi.

P : Saya Indah, mendapat tugas dari sekolah untuk mewawancarai Kak Nadya tentang usaha susu kemasan yang dijalankan selama ini.

N : Silakan.

P : Kapan Kak Nadya memulai usaha?

N : Saya memulai usaha tahun 2016.

P :
.....? (1)

N : Saya adalah penggemar susu. Saya ingin memasyarakatkan susu yang sehat dan berkualitas murni. Saya ingin orang-orang juga menyukai susu, sebab susu banyak sekali manfaatnya bagi kesehatan tubuh kita.

P : Berapa modal yang Kak Nadya keluarkan untuk memulai usaha ini?

N : Hmm, modal saya tidak banyak. Saya dan kedua teman saya memulai usaha dari yang kecil dulu. Lama-lama, modal kami bertambah seiring majunya usaha kami.

P :
.....? (2)

N : Banyaaaak. Di awal memulai usaha ini, saya harus angkat-angkat barang sendiri karena belum punya pegawai. Saya juga harus mengesampingkan rasa malu, berjualan di acara-acara tertentu seperti Car Free Day. Tantangan lainnya dari keluarga saya sendiri. Itu karena mereka tidak tega melihat saya banting tulang demi menjalankan usaha susu kemasan ini.

P :
.....? (3)

N : Tetap optimistis dan bermental baja.

P : Hebat sekali. Apakah menjalankan suatu usaha itu harus memiliki latar pendidikan yang sesuai?



N : Itu lebih baik. Namun, yang terpenting adalah semangat dan tekad yang kuat.

P : Usaha Kak Nadya sekarang sudah maju.
.....? (4)

N : Menjaga kemurnian susu kemasan produksi kami. Saya juga tidak boleh sombong dengan pencapaian ini. Tantangan selalu ada, meskipun usaha sudah maju.

P : Apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan jika membuat usaha seperti Kak Nadya?

N : Apa, ya? Yang boleh dilakukan adalah selalu bersemangat, jujur dalam menjalankan usaha, komitmen, bekerja sama yang baik dalam tim, dan bekerja keras. Yang tidak boleh dilakukan, ya tentu saja kebalikannya semua tadi.

P : Wah, Kak Nadya hebat sekali! Kami juga ingin seperti Kak Nadya (5)

N : Boleh sekali. Pesan saya, teruslah berkreasi. Kreativitas akan menjadi kesuksesan jika dibarengi semangat bekerja, kejujuran, dan kerendahan hati.

P : Terima kasih, Kak. Kami sudah mendapatkan informasi yang sangat berharga dari Kak Nadya. Semoga usaha Kakak selalu sukses.

N : Terima kasih kembali.





Bahas Bahasa

Dari kegiatan-kegiatan sebelumnya, kalian sudah banyak membuat kalimat tanya dengan menggunakan kata tanya. Sekarang perhatikan tabel fungsi kata tanya di bawah ini.

Kata Tanya	Fungsi Kata Tanya
Apa	Menanyakan suatu hal Contoh: Apa nama usaha yang dijalankan?
Siapa	Menanyakan pelaku Contoh: Siapa yang menjalankan usaha tersebut?
Kapan	Menanyakan waktu Contoh: Kapan usaha tersebut didirikan?
Di mana	Menanyakan tempat Contoh: Di mana usaha tersebut dijalankan?
Bagaimana	Menanyakan cara Contoh: Bagaimana memajukan usaha agar mendapat laba?
Mengapa	Menanyakan alasan Contoh: Mengapa memilih membuka usaha katering?

Fungsi kata tanya di atas juga dapat digunakan sebagai panduan untuk membuat daftar pertanyaan tentang topik lain.



Saat melakukan wawancara:
Ucapkan salam sebelum wawancara.
Perkenalkan diri dengan sopan.
Ajukan pertanyaan dengan sopan dan jelas.
Catat jawaban yang diberikan narasumber.
Ucapkan terima kasih setelah wawancara.

Latihan

Lakukan wawancara dengan salah seorang pengusaha di kota kalian. Gunakan prinsip wawancara di atas sebagai panduan wawancara. Berikut adalah kerangka melakukan wawancara yang dapat kalian gunakan.

Nama pewawancara: Nama narasumber:	Tujuan wawancara:
Tanggal wawancara: Tempat wawancara: Waktu wawancara:	
Informasi yang saya ketahui tentang narasumber:	
Pertanyaan	Jawaban



Menulis



Buatlah laporan hasil wawancara dari kegiatan yang kalian lakukan sebelumnya dalam bentuk teks deskripsi. Masih ingat, kan? Teks deskripsi adalah jenis teks yang tujuannya memberikan informasi tentang suatu hal kepada pembaca. Tulisan deskripsi dikembangkan ketika kita ingin menjelaskan secara detail dan lengkap dari suatu hal.

Ide pokok pada tulisan deskripsi hasil wawancara kalian dapat dikembangkan sebagai berikut.

1. Uraian singkat tentang usaha
2. Situasi awal saat merintis usaha
3. Situasi usaha saat ini
4. Langkah-langkah yang dilakukan pengusaha dalam mengembangkan usahanya
5. Pesan moral dari pengusaha

Lihatlah contoh bentuk teks “Dari Pedagang Asongan hingga Pemilik Perusahaan” sebagai panduan penulisan.



Kreativitas

Nama kegiatan ini adalah “Kreasi Anak Bangsa”. Bersama teman sekelompok, buatlah atau gambarlah sebuah produk inovasi (misalnya: pensil serbaguna, tempat sampah pintar, dan lainnya). Kembangkan ide kalian sekreatif mungkin. Gunakan bahan-bahan yang dapat ditemukan di sekitar kelas. Presentasikan di depan kelas.





Jurnal Membaca

Saatnya menulis jurnal. Kali ini, contoh buku pilihannya adalah buku yang berkisah tentang perjalanan hidup seorang tokoh atau disebut juga biografi. Tokoh dalam biografi berasal dari beragam latar belakang: pahlawan, pengusaha, sastrawan, olahragawan, negarawan, seniman, dan lainnya. Kisah hidup mereka yang menginspirasi dituliskan oleh penulis menjadi sebuah biografi. Kalian dapat menemukan buku biografi pada perpustakaan sekolah atau koleksi di rumah. Kalian juga dapat membaca biografi singkat seorang tokoh pada laman digital. Berikut ini adalah satu contoh jurnal yang dapat kalian tiru.

Jurnal Membaca

Judul : Tanggal membaca :
Penulis : Rating : ☆☆☆☆☆
Ilustrator :
Penerbit /Sumber bacaan :

Lima fakta tentang tokoh :

Lima sifat tokoh :

Hal yang menginspirasi dari tokoh :





Refleksi

Kita telah sampai pada akhir pelajaran bab ini. Sekarang, gunakan tabel di bawah ini sebagai panduan untuk merefleksikan pengalaman belajar kalian pada Bab Belajar Berwirausaha.

Aku mampu	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
1. Memahami kosakata baru tentang wirausaha		
2. Memahami makna idiom pada kalimat		
3. Menggunakan kata tanya dengan tepat		
4. Melaksanakan wawancara dengan menggunakan kalimat tanya yang tepat		
5. Menulis laporan wawancara		

Hal yang paling menyenangkan dari mempelajari bab ini adalah

Bagian yang paling menantang dari bab ini adalah

Bab Belajar Berwirausaha mengajarkanku